

**PENGARUH REGULASI DIRI DALAM BELAJAR TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN SMP IT CORDOVA
SAMARINDA**

*The Influence Of Self-Regulation In Learning On The Achievement Motivation Of
Students Who Memorize The Al-Qur'an At Smp It Cordova Samarinda*

Diba Wiji Al-Qhayu⁽¹⁾, Yoga Achmad Ramadhan⁽²⁾, Diana Imawati⁽³⁾, Rizky Rahmadani⁽⁴⁾
Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda⁽¹⁾, Fakultas Psikologi Universitas 17
Agustus 1945 Samarinda⁽²⁾, Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda⁽³⁾, Kharisma
Excelent Center⁽⁴⁾

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri dalam belajar terhadap motivasi berprestasi pada siswa SMP IT Cordova di Samarinda. Sampel penelitian ini berjumlah 101 siswa laki-laki dan perempuan. Penetapan sampel penelitian menggunakan teknik regresi sederhana. Data penelitian diperoleh menggunakan dua jenis skala yaitu skala regulasi diri dalam belajar dan skala

motivasi berprestasi. Data penelitian dianalisis teknik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dengan bantuan SPSS 25 for Windows. Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa nilai regulasi diri dalam belajar terhadap motivasi berprestasi adalah nilai residual berdistribusi normal dengan hasil 1,0%. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara regulasi diri dalam belajar terhadap motivasi berprestasi.

Kata Kunci: Regulasi Diri dalam Belajar, Motivasi Berprestasi

Abstract This study aims to determine the effect of self-regulation learning on achievement motivation in students of Integrated Islamic Junior High School Cordova Samarinda. The sample of this research is 101 students. Determination of research samples using product moment correlation analysis. The research data were obtained using two types of scales, namely the scale of self-regulation learning and the scale of achievement motivation. The research data were analyzed using the Normal Technique P-P Plot of Regression Standardized Residuals with the help of SPSS 25 for Windows. Based on the results of the analysis, it is known that the value of self-regulation in learning towards achievement motivation is a residual value with a normal distribution with result 1,0%. There is a not significant influence between self regulation in learning on achievement motivation.

Keywords: *Self-regulation in learning, Achievement Motivation*

PENDAHULUAN

Agama Islam adalah agama yang bersumber dari Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup dan petunjuk bagi umat Islam dunia, dengan tujuan tercapainya kebahagiaan yang hakiki baik di dunia maupun di akhirat kelak. Pemikiran ini mendorong umat Islam untuk berkewajiban mempelajari dan memahami kitab suci Al-Qur'an serta mengamalkan-nya.

Semua orang menyadari bahwa pendidikan adalah proses utama kemajuan suatu peradaban, semakin baik mutu pendidikan maka akan semakin pesat kemajuan sebuah peradaban, begitu pula sebaliknya lebih spesifik lagi dalam Islam pendidikan tidak hanya dipandang pada batas bangku sekolah atau kuliah semata akan tetapi pandangan Islam jauh lebih luas yaitu pendidikan sepanjang hayat. Al-Qur'an adalah sumber utama Agama Islam. Semua urusan agama selalu dikembalikan kepada wahyu Allah maka setiap Muslim wajib mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya. Dalam konteks keilmuan Islam, Al-Qur'an tidak bisa ditinggalkan semakin mendalam pengetahuan seseorang tentang Al-Qur'an semakin baik kemampuannya dalam memahami agama, maka disinilah para ulama saling melakukan program penjagaan Al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an) sebagai dasar ulama yang harus ditempuh sebelum mempelajari ilmu yang lain (Qosim, 2010).

Alasan mendasar yang telah disebutkan maka menghafal Al-Qur'an merupakan faktor penting dalam sejarah kehidupan manusia, juga memperbanyak lembaga-lembaga AlQur'an merupakan suatu usaha diantara sekian usaha yang dapat dilakukan dalam rangka menjaga keaslian Al-Qur'an dan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas umat.

Agama Islam adalah agama yang bersumber dari Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup dan petunjuk bagi umat Islam dunia dengan tujuan tercapainya kebahagiaan yang hakiki baik di dunia maupun di akhirat kelak. Pemikiran ini mendorong umat Islam untuk berkewajiban mempelajari dan memahami kitab suci Al-Qur'an serta

mengamalkannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al- Qamar ayat:17 yang artinya adalah sebagai berikut:

“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT telah memudahkan AlQur'an untuk dihafal dan dipelajari oleh setiap manusia yang ingin menghafalnya sebagai peringatan untuk dirinya agar menjadi orang yang lebih baik.

Sejak kelahirannya manusia telah dibekali dengan potensi-potensi yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya, demi perkembangan hidupnya agar ia dapat berkembang se-optimal mungkin. Salah satu potensi yang dimiliki manusia adalah akal untuk belajar dan memahami sesuatu oleh karenanya manusia dapat memanfaatkan hal tersebut dengan menghafal dan mempelajari Al-Qur'an (Betinangima, 2016).

Keistimewaan dari menghafal AlQur'an adalah prosesnya yang panjang, sehingga seseorang harus dapat menyimpan hafalan Al-Qur'an dengan baik walaupun hafalan terus bertambah. Ketika seseorang telah mampu menghafal surat-surat maka istilah muraja'ah atau mengulang kembali surat-surat yang telah dihafalkan dengan menghadirkan kembali ingatannya. Namun, ketika remaja penghafal Al-Qur'an telah menghafalkan surah baru dan tanpa muraja'ah maka ingatan hafalan surah yang lama akan terlupakan atau tertindih dengan hafalan surah baru.

Sebagai penghafal Al-Qur'an tentu ada kesulitan yang akan ditemui, adapun kesulitan yang sering ditemui dalam menghafal Al-Qur'an adalah membagi waktu antara menghafal AlQur'an dengan kegiatan yang lainnya, maka pengaturan diri dengan baik akan menghasilkan hafalan yang memuaskan untuk siswa/i penghafal Al-Qur'an hal lain yang bisa dijadikan alasan adalah padatnya jadwal pelajaran siswa di sekolah, siswa tidak hanya mempelajari tentang menghafal Al-Qur'an saja, namun mereka juga diwajibkan untuk mengikuti mata pelajaran yang akan diujikan saat ujian nasional atau ujian akhir sekolah. Hal ini mendorong munculnya konflik sehingga memungkinkan munculnya

tekanan pada siswa. Tekanan yang dialami ini bisa berpengaruh pada rendahnya motivasi untuk berprestasi.

METODE

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 101 siswa/i menghafal Al-Qur'an di SMP IT Cordova Samarinda dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampling jenuh.

Penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu Regulasi Diri dalam Belajar oleh Zimmerman (2008) yang telah di adaptasi ke dalam bahasa indonesia oleh Tekeng (2015). Motivasi Berprestasi menurut McClelland, (1987) yang diadaptasi kedalam bahasa indonesia oleh Rudiono (2018).

HASIL

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa tidak terdapat korelasi antara regulasi diri dalam belajar terhadap motivasi berprestasi dengan nilai R sebesar 0,10. Diketahui pula nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi = 0,917 (p < 0,05). Hal ini berarti bahwa regulasi diri dalam belajar tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi berprestasi.

Table 1. Korelasi

Model Korelasi		Koefisien Korelasi	
(r)	R2	Koefisien Korelasi	Sig
XY	0.10	0.000	0,917

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara regulasi diri dalam belajar (X) dengan motivasi berprestasi (Y) pada siswa SMP IT Cordova Samarinda. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi sederhana, hal yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel regulasi diri dalam belajar terhadap motivasi berprestasi pada siswa SMPIT Cordova Samarinda, dengan ini maka

hipotesis dinyatakan ditolak. Jumlah pengaruh yang diberikan regulasi diri dalam belajar terhadap motivasi berprestasi dengan nilai r adalah sebesar 0,10 dengan R2 koefisien korelasi 0,000 (p < 0,05).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi diri dalam belajar dengan motivasi berprestasi siswa SMPIT Cordova Samarinda. Hipotesis terbukti, sehingga tinggi atau rendahnya regulasi diri dalam belajar berpengaruh bagi tinggi atau rendahnya motivasi belajar menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Agung (2020) Pentingnya Linieritas pada Regresi dan Cara Jitu Mengatasinya., [http.cdn.ampproject.org](http://cdn.ampproject.org)

Apranadayanti, N (2010) Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. 2010.

Assagaf, G (2016) Pengaruh kemandirian belajar dan regulasi diri terhadap hasil belajar Matematika melalui Motivasi berprestasi pada siswa kelas X SMA Negeri di kota Ambon

Betinangima B. (2016). Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz AlQur'an dan Terjemahnya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016.

Butler, R. (1998). *Determinants of Help Seeking: Relations Between Perceived Reasons for Classroom Help-Avoidance and HelpSeeking Behaviors in an Experimnetal Context. Journal of Educational Psychology*, 90, 630-644.

Butler, R., & Neuman, O. (1995). *Effects of Task and Ego Achievement Goals on Help-*

Seeking Behaviors and Attitudes. Journal of Educational Psychology, 87(2), 261-271.

Cahyani, D. F (2014). Jurnal Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi di SMA Negeri 1 Gresik.

Chen, S. C. (2002). *Self-Regulated Learning Strategies and Achievement in an Introduction to Information Systems Course. Journal Information Technology, Learning, and Performance*, 20, (1)

Chusairi, A dan Addiena (2018). Pengaruh Regulasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Penerima Bantuan Bidikmisi di Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. Vol. 3(2), pp, doi: 10.20473/jpkm.v3i22018.6 2-72.